

# **BAHASA SASAK ALUS DALAM KOMUNIKASI**



**LALU MALIK HIDAYAT**

( Budayawan & Penulis )

Desa Lendang Nangka Kec.Masbagik, Lombok Timur, NTB

Salah satu bentuk bahasa dalam tataran bahasa sasak adalah bahasa Sasak Alus. Bahasa Sasak Alus ini merupakan salah satu bentuk bahasa yang masih digunakan sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa pemakaian tataran bahasa ini hanya terdapat pada tempat-tempat tertentu saja atau pada kelompok masyarakat tertentu saja.

Sebagai alat komunikasi, bahasa Sasak Alus memiliki posisi yang sangat strategis dalam mengatur hubungan dalam masyarakat suku Sasak. Hal ini dapat dilihat melalui kesesuaian antara pemakaian bahasa Sasak Alus dengan perilaku sopan santun pemakainya.

Dalam fungsinya sebagai alat komunikasi dan pengatur hubungan antar masyarakat, bahasa Sasak Alus memiliki kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip dalam pemakaiannya yang meliputi :

#### **1. Ketepatan Pemakaian Kosa Kata Bentuk Alus dalam Kalimat**

Dalam hubungannya dengan ketepatan penempatan kosa kata bentuk alus dalam kalimat, pemakaian bahasa sasak alus lebih menekankan pada pemakaian kalimat yang komunikatif dan ketepatan pada pemilihan kata serta tidak terletak pada urutan fungsi kata dalam kalimat.

Perhatikan bentuk kalimat berikut ;

*Bapak akan pergi ke Masbagik nanti sore.*

Dalam kalimat bahasa Sasak Alus, kalimat bahasa Indonesia di atas dapat disampaikan dengan dengan beberapa pola kalimat yang komunikatif, seperti :

( 1 ) Bapak yaqne margi Masbagik mangkin bian-bian.

( 2 ) Yaqne margi Masbagik Bapak mangkin bian-bian.

( 3 ) Mangkin bian-bian yakne margi Masbagik Bapak.

( 4 ) Masbagik yaqne margi Bapak mangkin bian-bian.

Dan sebagainya.

Memperhatikan bentuk kalimat-kalimat di atas, jelaslah bahwa dalam pemakaian bahasa Sasak Alus, urutan fungsi kata dalam kalimatnya tidak menjadi standar dalam kebenaran berbahasa tetapi kebenaran penempatan kata bentuk aluslah yang menjadi tolok ukur kebenaran berbahasa.

Dalam kaitannya dengan kebenaran penempatan bentuk alus dalam kalimat, pemakaian bahasa sasak alus memiliki kaidah-kaidah baku yang menjadi standar kebenaran berbahasa, meliputi :

1. Kosa kata bahasa Sasak Alus diperuntukkan bagi orang yang dihormati oleh pembicara baik lawan bicara ataupun orang lain yang dibicarakan.
2. Untuk seorang komunikan, akan menggunakan bahasa dari tataran bahasa biasa jika menyangkut dirinya.

3. Kebenaran bentuk pemakaian dengan nilai budaya.

#### 4.2. Kosa Kata Bahasa Alus Yang Lazim dalam Komunikasi

NO	KOSA KATA BENTUK ALUS	ARTI KATA	KETERANGAN
	Akse	Mata	
	Amiku	Siku	
	Ampura	Maaf	
	Gung sinampura	Maaf sebesar-besarnya	
	Arep : (ka) repa	Depan; lebih ke depan	
	Asade	Lidah	
	Aste	Tangan	
	Base : bebase	Kata : berkata	
	Bebaos	Berbicara	
	Balung	Tulang	
	Bejangkep	Kawin	
	Belanggiq	Sarapan	
	Lemer (be)	Buang air kecil	
	Sengkeci (be)	Buang air besar	
	Besermin	Menangis	
	Bini : sebiniq	Wanita : istri	
	Bije : bebije	Anak : punya anak	
	Bosang	Perut	
	Cokor	Kaki	
	Cangkem	Mulut	
	Dadi	Jadi	
	Dahar	Makan	
	Dagu	Dagu	
	Dane	Tuan	
	Daresan	Mempersilahkan tamu pada waktu makan	
	Dastar	Ikat kepala	
	Denaya	Kebajikan	
	Dening	Karena	
	Derike	Di sana	
	Deriki	Di sini	
	Dina	Hari, saat	
	Dowe	Milik anda	
	Durung (se)	Belum, sebelum	
	Dawuq	Silahkan	
	During	Pipi	
	Dakum	Tengkuk	
	Empu	Ibu jari	
	Gading, (-ang)	Tangan : bawa	

Gedeng	Rumah
Gentos	Ganti
Cingakin	Melihat
Deweq	Saya
Dukan	Marah
Hantos	Tunggu
Hantuk	Oleh, karena
Hanom	Muda
Hurip	Hidup
Ican (-in)	Beri, memberi
Iling (-ang)	Ingat, ingatkan
Inggih	Ya, benar
Iring	Ikut
Jate	Rambut
Jeneng	Nama
Jelamer	Bibir
Jro	Dalam
Jaja	Dada
Jit	Pantat
Jangge	Leher
Karas	Tempat sirih
Karang ulu	Bantal
Karne	Telinga
Karya	Perbuatan/pekerjaan
Bekarya	Syukuran, pesta
Kampuh	Dodot
Kayun	Kehendak
Kepaten	Kematian
Kepres	Remah
Kiat	Tawa
Kuace	Baju
Lambe	Bibir
Lati; layah; lemesan	Lidah
Lelate;sirep maye	Alis
Laki (se-lakian)	Laki-laki, suami
Linggih,linggian	Duduk, kendaraan
Lingsir	Tua
Lontek	Lidah
Luaran	Berhenti
Lungguh	Duduk
Lunsuran	Sisa
Lumbar	Pergi
Manah	Hati, keinginan diri
Manik	Kata
-/be/manik	Berkata
-manik/-ang/	Panggil

Mantuk	Pulang
Mangkin	Sekarang
-semungkinan	Sekarang ini
-/-an/mangkin	Nanti
Matur	Menyampaikan
Mawinang	Maksud
Mecunduk	Berjumpa
Medaran	Makan
Megeng	Puasa
Mejejek	Berdiri
Meneng	Diam
Menggah	Marah
Mererepan	Menginap
Mesare	Tidur
Mesiram	Mandi
Metaken	Bertanya
/me-/tangi	Bangun
Mungghah	Menunaikan ibadah
Napi : punapi	Apa
Nede	Mohon, makan
Nenten	Tidak / bukan
Nike	Itu
Niki	Ini
Ninggal	Mati
Nunas	Minta
Nunasang	bertanya
Nurge/nurgehe	Permisi
Nyandang	Cukup, sesuai
Onang	Kuasa
Paedan	Tempat berludah
Pade	Telapak kaki
Panggih	Berjumpa
Pageran	Gigi
Pangandika	Perkataan, ucapan
Pamit	Izin pulang
Pamitang	Meminjam
Pamu	Tahi lalat
Parek	Menghadap
Pawaryan	Kakus/kamar mandi
Pecandangan	Tempat sisrih
Pelungguh	Anda
Penjarupan	Wajah
Peragayan	Badan
Penyingak	Mata
Pewajik	Cuci tangan (tp)
Piringang	Dengar

Poros	Kelamin laki-laki
Pulih	Dapat
Pungkur	Belakang, punggung
Punia	Pusat
Pupuh	Paha
Rade-rade	Agak
Rage	Anda
Ngerage	Menjabat
Rauh	Datang
Rawis	Kumis, jenggot
Radean	Jari manis
Sami	Semua
Sampun	Sudah
Sampunang	Jangan
Sasih	Bulan
Sekuh	Kelamin perempuan
Serat	Surat / tulisan
Seseban	Tembakau
Sesemin	Godeq
Sareng	Dengan, bersama
Sermin	Lihat
Serminang	Melihat
Besermin	Menangis
Penyerminan	Mata
Silak	Silahkan
Simpang	Mampir
Sisip	Salah
Sirah	Kepala
Sirep maya	Alis
Siwak	Beda
Sokwenten	Kecuali, sekedar
Sungkan	Sakit
Tampek	Kain
Tapakgading	Tanda tangan
Tangkil	Menghadap
Penangkilan	Paseban/tempat
Tepetek	Penguburan
Tiang	Saya
Tiang mindah	Entahlah
Titi tata	Aturan
Tertip tapsila	Sopan santun
Tendes	Kepala
Tumbas	Beli
Ungasan	Hidung
Utawi	Atau
Warek	Kenyang

	Wenten Wikan Wates Yakti / sayakti Yen Nyalat	Ada Tahu Batas Benar, sebenarnya Jika Sholat	
--	--	---	--